

## Kemarau Rawan Kekeringan dan Kebakaran

**BANTUL (KR)** - Setiap musim kemarau di Kabupaten Bantul mengalami rawan kekeringan dan kebakaran. Hingga Selasa (12/10), di beberapa kalurahan wilayah kapanewon di Bantul sudah minta dropping air bersih, seperti Kapanewon Dlingo, Piyungan, Pandak dan Pundong.

Menurut Kepala Pelaksana BPBD Bantul, Drs Dwi Daryanto MSI, sesuai data di BPBD Bantul, sampai kemarin jumlah dropping air bersih ke wilayah rawan kekeringan sudah mencapai 130 tangki atau 650.000 liter, didropping tersebar ke wilayah Dlingo, Piyungan, Pundong dan Pandak.

Dari jumlah tersebut didropping oleh BPBD dan Polres Bantul 52 tangki, oleh PMI Bantul dan Dinas Sosial P3A atau Tagana 78 tangki. Pelaksanaan dropping air bersih

ke lokasi menurut permintaan warga di lokasi rawan kekeringan.

Terkait dengan anggaran atau dana pengadaan air bersih di BPBD Bantul 2021, semula dianggarkan Rp 40 juta, tetapi dalam anggaran perubahan diturunkan menjadi Rp 10 juta. Hal ini menurut Dwi Daryanto musim kemarau 2021 ini termasuk kemarau basah, sehingga kondisi kekeringannya tidak seperti tahun sebelumnya. "Diprediksi musim kemarau tahun 2021 ini juga tidak panjang, tidak seperti

tahun sebelumnya," papar Dwi Daryanto.

Sementara musim kemarau di Bantul, selain menimbulkan rawan kekeringan juga menimbulkan rawan kebakaran. Tahun 2021 ini hingga Selasa (12/10) sudah tercatat terjadi 48 kasus kebakaran. Terakhir Minggu (3/10) terjadi kebakaran yang melalap seluruh bangunan pabrik kayu lapis atau triplek di Pajangan Bantul.

"Kasus kebakaran di Bantul pada umumnya karena akibat dari kelalaian manusianya. Karena itu warga harus waspada, seperti jangan membakar sampah di dekat bangunan yang mudah terbakar, jangan meninggalkan kompor di rumah yang masih menyala dan lainnya," pungkas Dwi Daryanto. **(Jdm)-f**



Kapolres Bantul ketika ikut menyalurkan bantuan air bersih di Pandak.

KR-Judiman

## DIGELAR PEMILOS SMP/ MTs SE-BANTUL Bupati: Terdapat Nilai Pendidikan Demokrasi

**BANTUL (KR)** - Pemilihan Ketua OSIS (Pemilos) tingkat SMP dan MTs se-Kabupaten Bantul diluncurkan secara virtual oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, Rabu (13/10).

Pada kesempatan itu, Bupati menyebutkan kegiatan e-Pemilos ini terdapat nilai pendidikan demokrasi, di antaranya menghormati pilihan yang berbeda dan memberikan ruang yang sama bagi setiap siswa untuk menggunakan hak pilihnya. Selain itu siswa juga dididik untuk menggunakan pertimbangan rasional di dalam melakukan dan menentukan pilihan calon ketua OSIS di sekolahannya. "Sehingga kita harapkan dari e-Pemilos ini akan melahirkan pemimpin-pemimpin muda yang cerdas, berkualitas dan bertanggungjawab yang dapat membawa kemajuan sekolah serta untuk masa depan Bantul yang lebih baik," harap Bupati Bantul.

Sementara Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bantul, Didik Joko

Nugroho, melaporkan pelaksanaan Pemilos merupakan bagian dari metode pendidikan memilih yang dilaksanakan oleh KPU Bantul secara konsisten dan telah dimulai sejak tahun 2011.

Selain itu, kegiatan Pemilos juga merupakan bagian dari peningkatan dan penguatan nilai-nilai demokrasi terutama bagi siswa di tingkat SMP/MTs.

"Pada tahun 2021 ini pelaksanaan Pemilos di tengah pandemi Covid-19. Karena itu pelaksanaan Pemilos dilakukan secara online. E-Pemilos untuk SMP dan MTs se Kabupaten Bantul diikuti sekitar 90 sekolah dengan jumlah siswa yang terlibat 37.443 siswa," papar Didik.

Dalam acara tersebut, juga dilaksanakan penandatanganan kerja sama antara KPU dengan sejumlah instansi di Pemkab Bantul di antaranya BKAD, Dinas Dikpora, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Badan Kesbanglinmas, Dinas Dukcapil dan Dinas Kominfo. **(Jdm)-f**

## Pak Asmuni Menjawab



### Niat Baik, Niat Buruk

#### TANYA:

Dalam suatu hadis dinyatakan bahwa seseorang yang mempunyai niat baik akan dicatat sebagai kebaikan. Sedangkan bila berniat buruk dinilai sebagai suatu keburukan. Mohon penjelasan atas makna dan pengertian dalam hadis tersebut.

Yasir, Yogyakarta

#### JAWAB:

Dalam suatu hadis Rasulullah menyatakan bahwa amal perbuatan itu didasarkan pada niat. Sesungguhnya perbuatan seseorang itu didasarkan pada apa yang dibatikan. Kalau seseorang berbuat baik karena perintah Allah SWT dan anjuran Rasulullah, maka perbuatan itu dinilai baik tidaknya sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasulullah. Kalau perbuatan itu didasarkan pada urusan keduniaan atau wanita yang dinikahi, nilainya bermakna keduniaan saja.

Yang saya sampaikan itu merupakan hadis riwayat Bukhari dan Muslim yang awalnya merupakan sabda Rasulullah yang dikemukakan oleh Umar bin Khattab. Sedangkan dalam hadis riwayat Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasai dan Al-Hakim, Rasulullah bersabda yang artinya, Lebih dekat-Nya Tuhan dengan hamba-Nya itu di waktu tengah malam yang akhir. Engkau (manusia) mampu menjadi orang yang dekat dengan dzikir kepada-Nya, maka dekatkanlah

(dirimu) pada-Nya pada waktu itu.

Tentu saja mendekati pada Yang Maha Kuasa pada waktu itu dengan melakukan ibadah salat malam, berdzikir dan berpikir untuk kepentingan perintah Allah dan ajaran Rasulullah. Dalam hadis riwayat Muslim yang awalnya diriwayatkan Ibnu Abbas dinyatakan bahwa Rasulullah bersabda bahwa Allah mencatat kebaikan-kebaikan dan kejelekan-kejelekan (manusia) dan menerangkan bahwa barangsiapa yang mempunyai niat untuk berbuat baik tetapi belum mengerjakannya, Allah mencatat sebagai satu kebaikan secara sempurna. Sedangkan bila mengerjakannya mendapat sepuluh kebaikan. Bahkan kalau niat dan perbuatannya lebih baik, mendapat 700 kali lipat atau lebih.

Kalau seseorang mempunyai niat berbuat buruk atau jelek dan belum atau tidak melaksanakannya maka orang itu ditulis mendapat satu kebaikan yang sempurna. Sedangkan kalau kemudian mengerjakan niat buruk itu akan dicatat mengerjakan satu keburukan.

Itulah pentingnya kita rajin mendatangi pengajaran, memahami serta mengamalkan ajaran agama. Dengan demikian kita tidak akan mengalami kekurangan nilai kebaikan dan kesyukuran kepada Yang Maha Pemurah dan Maha Penyayang. **-f**

## UPY MOU DENGAN PEMKAB BANTUL

# Realisasikan Desa Wisata dan Budaya

**BANTUL (KR)** - Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) ingin merealisasikan Desa Wisata dan Desa Budaya. Setelah adanya penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) secepatnya dilakukan sinkronisasi yang konstruktif antara UPY dan Pemkab Bantul.

Demikian diungkapkan Rektor Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) Dr Ir Paiman MP saat penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) di Auditorium UPY, Jalan IKIP PGRI, Sonosewu, Bantul, Rabu (13/10). MoU Tridarma Perguruan Tinggi ditandatangani Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dan Dr Ir Paiman MP disaksikan Armansyah Prasakti SH SPn MH (Ketua Pengurus Yayasan Pembina UPY), Drs Helmy Jamharis MM (Sekda Bantul), Dr Septian Aji Perdana MPd (Wakil Rektor Bidang III - Mahasiswa dan Kerjasama).

Menurut Paiman, setelah ada MoU secepatnya direalisasikan. "Jangan sebaliknya setelah ada MoU, justru diam dan tidak melakukan apa-apa," ujarnya mengingatkan.

Disampaikan Paiman, UPY bendorisili di Kabupaten Bantul sudah berdiri sejak tahun 1962 sebelumnya bernama 1KIP PGRI Yogyakarta, kemudian berubah menjadi Universitas tahun 1997.

UPY saat ini memiliki 23 Program Studi. Guna meningkatkan daya saing selama tahun 2018 sampai dengan 2020 UPY sudah berhasil memperoleh izin pembukaan 11 prodi baru, diantaranya Prodi PG-PAUD, Prodi PLB, Prodi Teknik Industri, Prodi Farmasi, Prodi Gizi, Prodi



KR-Jayadi Kastari

Rektor UPY Dr Ir Paiman MP didampingi Armansyah Prasakti SH SPn MH (Ketua Pengurus Yayasan Pembina UPY) dan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih (kanan) menunjukkan naskah MoU.

Biomedis, Prodi Elektromedis, Prodi Arsitektur, serta Prodi Vokasional Otomotif. Prodi terbaru kami baru saja memperoleh izin operasional untuk program studi Bisnis Digital. "Saat ini kami sedang menunggu keluarnya izin operasional untuk prodi S2 Pendidikan Dasar serta ilmu Keolahragaan," ujarnya. Selain itu untuk jangka panjang kami menyiapkan untuk dapat membuka Fakultas Kedokteran.

Ditegaskan Paiman, adanya MoU diharapkan mempunyai dampak konstruktif bagi UPY dan Pemkab Bantul. Selain itu, adanya Desa Wisata dan Budaya punya dampak secara ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.

"Kami yakin kehadiran UPY di Kabupaten Bantul juga membawa dampak positif bagi perkembangan masyarakat Kabupaten

Bantul," ujarnya. Ha! ini karena saat ini ada lebih dari 6.000 mahasiswa dan 300 dosen dan karyawan UPY yang disaat aktif perkuliahan berakreditasi dan tinggal di sekitar kampus di Kecamatan Kasihan.

Selain itu, meningkatkan program-program pendidikan di masyarakat Kabupaten Bantul melalui program-program pengajaran dan pengabdian seperti PPL, KKN serta praktek lapangan. Tersebutnya dukungan berupa SDM ahli serta kajian ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemerintah Kabupaten Bantul.

Sedangkan Armansyah Prasakti SH SPn MH selaku Ketua Pengurus Yayasan Pembina UPY dalam sambutan antara lain mengatakan, harapannya MoU UPY dengan Pemkab Bantul mampu meningkatkan pemberdayaan

masyarakat dan perekonomian masyarakat di Kecamatan Kasihan.

Sementara itu, Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih dalam kesempatan itu menegaskan, Bantul memiliki 5 visi pembangunan. Pertama, penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan efektif, efisien dan akuntabel dengan pelayanan prima. Kedua, pengembangan SDM unggul, berkarakter dan berbudi istimewa. Ketiga, pengembangan potensi lokal, teknologi dan investasi. Keempat, meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan infrastruktur. Kelima, penanggulangan kesejahteraan sosial secara terpadu.

"Lewat MoU dengan UPY bisa berperan serta mewujudkan 5 visi Pemkab Bantul," tandasnya. **(Jay)**

## Desa Wisata Kaki Langit Siap Dibuka

**DLINGO (KR)** - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI), Sandiaga Salahuddin Uno, siap membuka kembali Desa Wisata Kaki Langit dengan syarat ada penerapan Protokol

Kesehatan (Prokes) yang disiplin dan ketat.

"Pembukaan dilakukan bertahap, harapannya masyarakat bisa kembali membuka usaha mereka," ungkap Sandi, saat mengunjungi Desa Wisata Kaki Langit, Mangunan Dlingo Bantul, Minggu (10/10).

Sandi juga menyempatkan diri bermain alat musik bersama Kelompok Gejog Lesung dan disambut gembira para pemain dan masyarakat setempat, dilanjutkan dengan memberikan bantuan uang tunai, saweran pada masing-masing pemain.

Kegiatan bermain musik ini menandai momentum mulai menggeliatnya perekonomian masyarakat. "Sejak pandemi Covid-19 kita tidak pernah pentas dan hampir 2 tahun tak berpenghasilan. Kedatangan Mas Menteri membuka kembali wisata sangat menggembirakan, karena kami bisa punya penghasilan kembali," ucap Ketua Paguyuban Gejog Lesung, Supimarni.

Sedangkan Sumijan selaku Pengelola Kaki Langit mengungkapkan selama ini memang tidak ada pemasukan di lokasi Desa Wisata Kaki Langit. "Namun, selama pandemi warga memanfaatkan tanah desa dan tetap melakukan renovasi guna membangun desa wisata menjadi lebih menarik lagi," ujarnya. **(Vin)-f**



KR-Istimewa

Sandiaga Uno mengunjungi Desa Wisata Kaki Langit Mangunan Dlingo.

## MGMP SENI BUDAYA GELAR PAMERAN

# Wujud Karya Seninya Guru Seni

**BANTUL (KR)** - Guru Seni Budaya di SMA/MA se-Kabupaten yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Seni Budaya Kabupaten Bantul menggelar pameran Seni Rupa dan pentas seni bertajuk "Semai" di Rumah Budaya Tembi Sewon Bantul selama tiga hari mulai Selasa hingga Kamis (12-14/10).

Pembukaan pameran ditandai dengan awalan coretan kanvas oleh Wakil Disdikpora DIY, Suherman MPd dilanjutkan oleh Kepala Balai Pendidikan Menengah Bantul Ismunardi SPd MM, Kepala Dinas Kebudayaan Bantul Nugroho Eko Setyanto SSoS MM dan disempurnakan Kurator Dr Drs Hajar Pamadhi MA Hons.

Dr Hajar mengemukakan, pameran bertajuk Semai ini mengindikasikan bahwa seni itu berkem-

bang, seni itu hidup, maka perlu disemaikan terus. "Seni tumbuh dalam cita para guru, tetapi sekaligus juga perlu penyemaian," ungkapnya.

Menurut Dr Hajar, seni itu tidak perlu diinstruksikan tetapi para guru yang tergabung dalam MGMP Seni Budaya di Bantul mengekspresikan kebutuhan dengan dana urunan sendiri.

"Saya yakin karya guru ini akan menjadi panutan siswanya. Selain itu guru juga lebih efektif untuk bisa menyatukan pikiran guru dengan pikiran anak didik. Karena pendidikan itu bukan hanya dari tatap muka tetapi juga tatap hati, sehingga akan menyentuh hati anak didik," imbuhnya.

Dr Hajar berharap para guru seni harus berkarya, bahkan terus bersinergi-kolaborasi dengan per-

kembangan dunia, memajukan seni dengan teknologi.

Sementara ketua panitia pameran, Rudi Atmoko SPd, menambahkan pameran yang mengangkat tema Semai ini dengan maksud menaruh perhatian agar bisa tumbuh dan berkembang melalui proses berkesinambungan

hingga eksistensinya semakin diakui keberadaannya. "Pameran ini merupakan titik awal dan semangat baru setelah lama vakum dalam berkarya dan berkreasi. Pameran pertama digelar tahun 2007 sedangkan yang digelar tahun 2021 ini merupakan pameran kedua," papar Rudi. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Pameran karya seni guru seni di Rumah Budaya Tembi Bantul.